



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
(PROTOTYPE)**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata Pelajaran : Seni Musik
Fase A, Kelas / Semester : II (Dua) / I (Ganjil)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (PROTOTIPE)
SENI MUSIK SD KELAS 2

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Seni Musik
Fase / Kelas	:	A / 2
Bab / Tema	:	2. Pengembangan Ritme Sederhana
Materi Pembelajaran	:	1. Ayo Tebak
Alokasi Waktu	:	1 kali pertemuan/2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL		
❖ Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa		
C. DIMENSI PROFIL LULUSAN		
❖ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.		
❖ Kewargaan.		
❖ Penalaran Kritis.		
❖ Kreativitas.		
❖ Kolaborasi.		
❖ Kemandirian.		
❖ Kesehatan.		
❖ Komunikasi.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
❖	Sumber Belajar	: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas II Penulis: Aton Rustandi Mulyana, Ayuthia Mayang Sari dan Internet), Lembar kerja peserta didik.
E. TARGET PESERTA DIDIK		
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
❖	Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik.	
G. MODEL PEMBELAJARAN		
❖	Pembelajaran Tatap Muka.	
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
❖ Tujuan Pembelajaran:		
● Peserta didik mampu mengenal jenis birama 2/4, ¾ dan 4/4		
● Peserta didik mampu mengenal dan memahami ketukan dalam lagu birama 2/4, ¾, dan 4/4 guna mengasah kemampuan bermusik dalam konteks ritmis dasar		
● Peserta didik mampu menirukan ketukan yang dicontohkan guru agar membangun pengalaman artistik dalam berkegiatan musik		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
❖ Peserta didik mengenal birama		
❖ Peserta didik mengasah kemampuan bermusik ritmis dasar		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
❖ Apakah birama itu?		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan Belajar 1		

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru dapat mengawali pembelajaran dengan menayangkan video lagu-lagu birama 2/4, 3/4, dan 4/4. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru untuk proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Laptop.
- 2) Alat bantu audio (*speaker*)
- 3) *Infocus*
- 4) Video contoh-contoh bunyi berkaitan dengan materi dapat diakses melalui situs-situs pencarian, seperti youtube atau google dengan menggunakan kata-kata kunci sebagai berikut: lagu birama 2/2; lagu "cik cik periuk"; lagu "apuse"; "cicak"; lagu "hari merdeka".
Birama 3/4 kata kunci: lagu kunang-kunang; lagu desaku; lagu sio tantina
Birama 4/4 kata kunci: lagu kulihat ibu pertiwi.
- 5) papan tulis spidol
- 6) buku kumpulan lagu daerah, nasional, dan anak-anak
- 7) kertas warna berbentuk sebagai berikut

Tampak depan



Tampak belakang

1	0	55	35
5	5	65	31
6	6	5	1

Tampak depan



Tampak belakang

5	5	65	31
3	33	25	33
2	3	4	4

Tampak depan



Tampak belakang

5	1	32	17
4	3	2	4
24	32	1	05

Tampak depan



Tampak belakang

55	35	3	33
2	2	23	42
2	3	4	3

Tampak depan



Tampak belakang

5	1	31	53
1	55	1	11
4	3	2	1

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 1, yang terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit):

1) Kegiatan Pembuka

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- a) Saat memasuki kelas, guru memberi salam dan menyapa peserta didik dengan sapaan motivasi peserta didik. Sebagai contoh "Selamat pagi anak-anak baik dan pintar".
- b) Guru meminta peserta didik menyiapkan kondisi kelas untuk belajar dengan cara merapikan baju dan membersihkan sampah di sekitarnya guna menumbuhkan karakter kerapian dan kebersihan.
- c) Setelah kelas dapat dikondisikan dengan baik, guru meminta ketua kelas untuk memimpin anggota kelas berdoa guna menumbuhkan karakter dan sikap spiritual sebagai cerminan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dilanjutkan dengan guru mengecek presensi peserta didik.
- d) Setelah guru mengecek presensi peserta didik, guru mengajak peserta didik bernyanyi salah satu lagu yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan. guru dapa mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah atau lagu nasional. Sebagai contoh, lagu Apuse dari daerah Papua dengan birama 2/4. Kegiatan menyanyikan lagu daerah Papua ini juga dapat

membangun dimensi berkebinekaan global melalui mengenal dan menghargai keberagaman budaya.

- e) Saat bernyanyi bersama peserta didik, guru diminta untuk bertepuk guna penekanan konteks ritmis.
- f) Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan kalimat sederhana.
- g) Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan gambar dan video yang sudah dipersiapkan menggunakan laptop, infocus, dan pengeras suara.
- b) Guru mempersilahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar dan menyimak video yang ditayangkan sambil bertepuk tangan.
- c) Setelah menonton video, guru menanyakan kepada peserta didik, "Pernahkah kalian mendengar lagu tersebut? Di mana kalian dengar? dan, apa yang kalian ketahui tentang lagu tersebut?" Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru kepada peserta didik untuk membangun daya berpikir kritis dan berani berpendapat.
- d) guru menerima dan mengumpulkan semua jawaban peserta didik.
- e) setelah siswa bebas mengemukakan hasil pemikirannya, guru merespon dan memberi jawaban sebenarnya.
- f)

Guru menjelaskan judul, pencipta, dan jenis lagu kepada peserta didik, serta menekankan bahwa ketiga lagu tersebut adalah lagu dengan jenis birama berbeda.

Video 1: Judul : "Cik-Cik Periuk"

Pencipta : NN (tidak diketahui)

Jenis Lagu : Lagu Daerah Kalimantan Barat

Birama : 2/4

Video 2: Judul : "Kunang-Kunang"

Pencipta : AT Mahmud

Jenis Lagu : Lagu Anak-anak

Birama : 3/4

Video 3: Judul : "Kulihat Ibu Pertiwi"

Pencipta : Ismail Marzuki

Jenis Lagu : Lagu Nasional

Birama : 4/4

- g) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang birama dan jenis birama dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami peserta didik.
"Birama adalah tanda yang menunjukkan nilai suatu ketukan dalam satu ruas birama. Birama dapat dijadikan pedoman seseorang saat memimpin lagu. Lambang birama dituliskan dalam bentuk angka yang sering kita temukan pada bagian atas saat melihat partitur sebuah lagu.

INDONESIA RAYA

Do= G

W.R. Supratman

4/4

- h. Guru menjelaskan cara menghitung ketukan dalam birama dan memberikan contoh disertai tepukan tangan dengan tepukan keras pada setiap ketukan pertama sebagai bentuk penekanan. (Dapat dilihat pada bagian materi)
- i. Guru meminta peserta didik bersama-sama menirukan tepukan dari menghitung birama di atas yang dicontohkan oleh guru.
- j. Setelah melakukan latihan beberapa kali, guru membagi peserta didik di kelas menjadi 5 kelompok dan meminta peserta didik duduk bersama teman sekelompok.
- k. Guru mengajak peserta didik bermain tebak birama yang ada di dalam kartu.
- l. Salah satu siswa perwakilan kelompok diminta maju ke depan kelas untuk memilih jenis kartu yang tersedia (A, B, C, D, E).
- m. Setiap kelompok diberi waktu 10 menit untuk menentukan jenis birama dan melingkari setiap 1 ketukan dalam ruas birama, seperti yang dicontohkan oleh guru. (Contoh pada bagian materi)
- n. Sambil menunggu peserta didik berdiskusi, guru menuliskan seluruh isi kartu di papan tulis.
- o. Setelah selesai diskusi kelompok, setiap kelompok maju ke depan kelas secara bergantian untuk menuliskan hasil diskusinya di papan tulis.
- p. Setelah menuliskan jawaban di papan tulis, guru dan peserta didik mengoreksi setiap jawaban di papan tulis, sambil memberi pemahaman tentang jawaban yang benar.
- q. Selanjutnya guru membuka sesi tanya jawab dengan peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi kegiatan pembelajaran 1.
- r. Setelah sesi tanya jawab, guru memberi kesempatan peserta didik untuk menceritakan pengalaman belajar kegiatan pembelajaran 1.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik terhadap seluruh kegiatan pembelajaran 1, mulai dari memahami jenis birama, mengenal bentuk ketukan dalam birama, dan menirukan tepukan ketukan kuat di setiap ruas birama lagu.
- b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa mengenali ketukan dalam birama merupakan langkah awal yang membantu peserta didik untuk dapat bernyanyi dan bermusik dengan baik. Guru juga menegaskan bahwa kegiatan belajar berkelompok diharapkan mampu membangun rasa kepedulian dan kerjasama yang baik dengan teman.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan mengenai materi mengenali birama dan ketukan.
- d. Guru menyampaikan lembar kerja tentang mengenali birama pada lagu. Lembar kerja dibawa saat pertemuan selanjutnya.
- f. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik agar setiap peserta didik membawa 2 buah sendok untuk pertemuan selanjutnya
- g. Setelah memberi tugas di rumah dan instruksi pembelajaran selanjutnya, guru menutup kegiatan pembelajaran 1, mengucapkan syukur dan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa selesai belajar.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun media pembelajaran yang relevan untuk digunakan guru adalah sebagai berikut.

- 1) buku lagu daerah, nasional, dan anak-anak. Buku digunakan untuk pedoman guru dan peserta didik dalam memilih lagu.
- 2) Guru menyanyikan lagu dengan birama berbeda sambil bertepuk tangan untuk menunjukkan aksent pada ketukan lagu guna memperjelas nilai birama lagu tersebut. lagu dengan birama berbeda, yaitu lagu” kebunku” 2/2, “burung kakak tua” 3/4, dan “hymne Guru”4/4.
- 3) Selanjutnya guru menuliskan lagu tersebut di papan tulis dengan melingkari suku kata yang menunjukkan setiap ketukan kuat(ketukan pertama dalam ruas birama) pada lagu tersebut seperti contoh bagian materi dan kartu pada kegiatan inti.

2/4

Ibu Sud

0 0 5 | 5 3 5 | i . 5 | 3 5 4 3 | 2 .

Li | hat ke bun | ku pe | nuh de ngan bu | nga

3/4

BURUNG KAKAK TUA

NN

0 0 5 | 5 . 3 | i . 3 | 2 . . | 2 0 3 4

Bu | rung ka | kak tu | a . . | . . hing | gap

4/4

HYMNE GURU

SARTONO

0 . . 5 | i . 5 5 4 | 4 . 3 3 3 | 4 3 2 1 | 2

Ter | pu ji lah wa | hai eng kau i | bu ba pak gu | ru

- 4). guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman belajar kegiatan pembelajaran 1

Lembar Kerja Siswa:

Tuliskanlah di buku tugas masing-masing judul lagu, pencipta, birama, lirik, dan notasi lagu :

1. Ampar-Ampar Pisang

2. Topi Saya Bundar

3. Ibu Kita Kartini

Setelah dituliskan, lingkari setiap ketukan pertama dalam ruas birama.

Format penulisan tugas:

Judul Lagu

Birama Lagu

Pencipta Lagu

Notasi lagu

Lirik lagu

Notasi lagu

Lirik lagu

Notasi lagu

Lirik lagu

Penulisan lagu ini guna mengasah dan melatih kemampuan mengenal birama dan menuliskan serta membaca notasi.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Untuk itu, refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakan guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan, guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Modul Ajar PPKn SD Kelas IV

Tabel 2.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah konsentrasi dan fokus peserta didik terjaga dengan baik saat guru menjelaskan materi?	
3	Apakah peserta didik cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran?	
4	Apakah seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?	
5	Apakah proses pembelajaran yang dilakukan cukup efektif?	
6	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam penerapan metode pembelajaran di atas?	
7	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mengenal dan memahami birama dan ketukan?	
8	Apakah sarana/prasana pembelajaran cukup memadai?	
9	Apakah pemerolehan hasil pembelajaran cukup tinggi?	
10	Apakah hasil pembelajaran cukup berkualitas?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran. Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan melihat tingkat penguasaan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Hasil penilaian digunakan untuk laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

1) Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada pembelajaran 1 melalui tiga aspek, yaitu sikap spiritual, sosial, dan sikap terhadap materi pembelajaran. Sikap spiritual dengan cara dapat menghargai agama yang dianutnya, sikap sosial dapat dilihat saat proses pembelajaran bersama di kelas dengan cara perilaku disiplin dan tanggung jawab, sedangkan sikap terhadap materi pembelajaran dilihat dari respon peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 1.2
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Sikap Spiritual - Berdoa di awal dan di akhir kegiatan pembelajaran - Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa - Menghargai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa					
Sikap Sosial - Santun - Menjawab salam dan sapaan guru di awal dan di akhir pembelajaran - Menggunakan bahasa yang sopan selama kegiatan pembelajaran - Menyimak saat guru menjelaskan materi					
Peduli - Menjaga kebersihan tempat duduk - Membantu teman saat dibutuhkan - Menjaga lingkungan saat kegiatan eksplorasi					
Disiplin - Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran - Membuat dan mengumpulkan tugas tepat waktu - Menggunakan seragam lengkap dan rapi - Mengikuti kegiatan bernyanyi bersama saat kegiatan pembuka					
Kerja Sama - Menunjukkan kekompakkan dengan teman kelompok - Menunjukkan sikap tenang saat bekerja bersama teman kelompok					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan pengamalan sikap dari yang tidak melaksanakan hingga melaksanakan dengan baik.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 ini dapat dilakukan melalui tes tertulis dengan melihat kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami materi pembelajaran.

Tabel 2.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik:

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Memiliki pengetahuan tentang lagu birama 2/4, yaitu lagu "Cik-Cik Periuk"					
Memiliki pengetahuan tentang lagu birama 3/4, yaitu lagu "Kunang-Kunang"					
Memiliki pengetahuan tentang lagu birama 4/4, yaitu lagu "Kulihat Ibu Pertiwi"					
Mampu menentukan ketukan dalam ruas birama					
Mampu menentukan jenis birama 2/4					
Mampu menentukan jenis birama 3/4					
Mampu menentukan jenis birama 4/4					

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 2.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik:

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Bernyanyi lagu daerah (lagu “Apuse”) pada kegiatan pembuka					
Mampu menirukan ketukan yang dicontohkan guru					
Berpartisipasi di dalam kelompok saat menemukan jawaban dari tugas					
Berkontribusi aktif saat menjelaskan hasil kerja kelompok					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan keterampilan dari yang terendah hingga tertinggi.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami dan mendalami maksud dan tujuan pembelajaran 1 terkait materi mengenal ketukan pada birama. Guru dapat mendorong peningkatan pengetahuan dan kemampuan mengenal dan membunyikan ketukan melalui lagu Nusantara untuk menumbuhkan dimensi berkebinekaan global pada peserta didik. Guru memberikan tugas kepada peserta didik agar latihan di rumah, yaitu untuk melingkari setiap ketukan pada lagu birama 2/4, 3/4, dan 4/4 dengan bantuan keluarga di rumah.

Guru meminta peserta didik menuliskan judul lagu dan jenis birama yang sudah dipelajari di rumah.

Tabel 2.5
Catatan Hasil Latihan Mandiri Peserta Didik

No	Judul Lagu	Birama		
		2/4	3/4	4/4
1	"Sinanggar Tulo" (Sumatera Utara)			√
2				
3				
4				
dst				

Tabel 2.6
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Jumlah Lagu		
	2/4	3/4	4/4
1.			
2.			
3.			

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tugas Mandiri

Apakah kamu menyukai lagu Pelangi-Pelangi dan Bintang Kecil? Tahukah kamu bahwa lagu tersebut merupakan lagu anak-anak yang sangat populer? Sekarang kamu tuliskan lagu anak-anak birama 2/4, 3/4, dan 4/4 beserta notasi angka, kemudian kamu lingkari nilai setiap 1 ketukan pada lagu tersebut. Mintalah bantuan orang terdekat untuk membimbing. Kemudian tuliskan jumlah lagu yang kamu pelajari. Kamu dapat menuliskan seperti di bawah ini:

Tabel 2.7
Catatan Hasil Tugas Mandiri Peserta Didik

No	Judul Lagu	Birama		
		2/4	3/4	4/4
1	"Pelangi-Pelangi"	√		
2				
3				
4				
dst				

Tugas Kelompok

Setelah mempelajari lagu Nusantara dan lagu anak-anak, maka sekarang kamu diminta untuk menuliskan lagu nasional seperti kegiatan mandiri di atas. Kamu dapat menuliskan lagu nasional yang kamu ketahui, kemudian gabungkan hasil penulisan kamu dengan teman kelompokmu. Kalian dapat bernyanyi lagu nasional tersebut sesuai dengan birama pada lagu secara bersama-sama dengan teman kelompok, sambil melakukan gerakan-gerakan sederhana untuk menunjukkan jiwa nasionalisme kalian.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- ❖ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas II Penulis: Aton Rustandi Mulyana, Ayuthia Mayang Sari
- ❖ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Siswa Seni Musik untuk SD Kelas II Penulis: Aton Rustandi Mulyana, Ayuthia Mayang Sari
- ❖ Internet
- ❖ Lembar kerja peserta didik.

C. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Banoe, Pono. 2016. *Kamus Umum Musik*. Jakarta: MEC.

Hastanto, Sri. 2005. *Musik Tradisi Nusantara*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Mulyana, Aton Rustandi, dan Ayuthia Mayang Sari. 2021. *Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas II*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen, Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pamadhi, Hajar, dkk. 2019. *Pendidikan Seni di SD*. Banten: Universitas Terbuka/

Prier SJ, Karl Edmund. 2011. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Prier SJ, Karl Edmund. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sukohardi, Al. 1986. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (PROTOTIPE)
SENI MUSIK SD KELAS 2

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Seni Musik
Fase / Kelas	:	A / 2
Bab / Tema	:	1. Pengembangan Ritme Sederhana
Materi Pembelajaran	:	2. Ayo Bertepuk
Alokasi Waktu	:	2 kali pertemuan/2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL		
❖ Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berakhlak mulia. ❖ Berkebhinnekaan global. ❖ Gotong royong. ❖ Mandiri. ❖ Bernalar kritis. ❖ Kreatif.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas II Penulis: Aton Rustandi Mulyana, Ayuthia Mayang Sari dan Internet), Lembar kerja peserta didik.		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik.		
G. MODEL PEMBELAJARAN		
❖ Pembelajaran Tatap Muka.		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
❖ Tujuan Pembelajaran: • Peserta didik mampu memahami penekanan aksent ketukan pada lagu birama 2/4, 3/4, dan 4/4. • Peserta didik mampu menirukan dan memainkan pola ketukan yang diperagakan oleh guru • Peserta didik mampu memperagakan permainan pola ketukan menggunakan instrumen agar peserta didik terlibat pengalaman artistik dan merasakan perasaan estetik.		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
❖ Peserta didik memahami mengenai ketukan dalam sebuah lagu. ❖ Peserta didik memperagakan permainan pola ketukan menggunakan instrumen.		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
❖ Apa ketukan dalam sebuah lagu?		

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Belajar 2****Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran****a. Persiapan Mengajar**

Guru dapat mengawali pembelajaran dengan menayangkan video contoh-contoh bunyi yang berasal dari alam dan buatan manusia. Guru juga dapat menunjukkan gambar-gambar mengenai alam sebagai wujud menunjukkan sikap kecintaan pada alam yang dapat memacu imajinasi peserta didik. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru untuk proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Laptop.
- 2) Alat bantu audio (*speaker*)
- 3) *Infocus*
- 4) Video contoh-contoh bunyi berkaitan dengan materi.
- 5) sendok 2 buah, untuk setiap peserta didik
- 6) meja di kelas
- 7) buku kumpulan lagu daerah, nasional, dan anak-anak
- 8) papan tulis dan spidol
- 9) notasi angka lagu

Guru dapat mencari contoh-contoh notasi angka lagu melalui mesin pencarian di Google dengan menggunakan kata kunci berikut: notasi angka lagu "Ampar-ampar Pisang", notasi angka "Hari Merdeka", notasi angka "Topi Saya Bundar"; (atau notasi angka "Burung Kakak Tua"), dan notasi angka "Ibu Kita Kartini".

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 2, yang terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit):

1) Kegiatan Pembuka

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- a) Saat memasuki kelas, guru memberi salam dan menyapa peserta didik dengan sapaan motivasi peserta didik. Sebagai contoh "Selamat pagi anak-anak baik dan pintar".
- b) Guru meminta peserta didik menyiapkan kondisi kelas untuk belajar dengan cara merapikan baju dan membersihkan sampah di sekitarnya guna menumbuhkan karakter kerapian dan kebersihan.
- c) Setelah kelas dapat dikondisikan dengan baik, guru meminta ketua kelas untuk memimpin anggota kelas berdoa guna menumbuhkan karakter dan sikap spiritual sebagai cerminan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dilanjutkan dengan guru mengecek presensi peserta didik.

Setelah guru mengecek presensi peserta didik, guru meminta peserta didik berdiri di tempat duduk masing-masing dan bernyanyi bersama lagu yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Guru dapat mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah atau lagu nasional. Sebagai contoh, lagu "Hari Merdeka" dengan birama 2/4. Saat bernyanyi, secara bersamaan guru memainkan sendok untuk penanda ketukan lagu.

- d)
- e) setelah apersepsi, guru mengaitkan kegiatan di atas dengan materi kegiatan pembelajaran 2.
- f) guru menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan pembelajaran sembari memberi motivasi belajar peserta didik
- g) Guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran 2.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menayangkan video lagu yang sebelumnya dijadikan tugas menulis, yaitu lagu "ampar-ampar pisang, topi saya bundar, dan ibu kita kartini"

- b) untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran 2, guru merangsang ingatan peserta didik dengan menanyakan materi kegiatan pembelajaran 1. misalnya dengan kalimat, “ Siapa yang bisa menjelaskan kembali mengapa lagu tersebut termasuk jenis birama 2/3, 3/3, dan 4/4?”
- c) guru mengumpulkan setiap jawaban peserta didik kemudian merespon secara acak kemudian memberi tahu jawaban sebenarnya, Lagu”ampar-ampar pisang” disebut lagu birama 2/4 karena ada 2 ketukan perempat dalam satu ruas birama.

Lagu ‘Topi Saya Bundar’ disebut lagu birama 3/4 karena ada 3 ketukan perempat dalam satu ruas birama. Lagu ‘Ibu Kita Kartini’ disebut lagu birama 4/4 karena ada ketukan perempat dalam satu ruas birama.’ (Link notasi dapat dilihat pada bagian media pembelajaran dalam persiapan mengajar)

- d) guru meminta peserta didik membukan lembaran tugas mengenai lagu di atas. peserta didik diminta menyanyikan lagu di atas bersama-sama dengan iringan permainan sendok dan meja oleh guru.
- e) guru memberikan dan menuliskan instruksi kepada peserta didik bahwa:
- ✓ Setiap ketukan pertama dalam satu ruas birama, meja dipukul dengan sendok (tak).
 - ✓ Setiap ketukan 2, 3 atau 4, sendok dipukul sesama sendok (tik).

Birama 4/4

Ketukan			
1	2	3	4

Birama 3/4

Ketukan		
1	2	3

Birama 2/4

Ketukan	
1	2

- f. Setelah memberi pemahaman mengenai ketukan lagu, peserta didik diajak untuk bermain sendok dan meja secara berkelompok. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok peserta didik.
- g. Guru menuliskan dan memberikan contoh pola permainan sendok dan meja yang harus dimainkan bersama teman kelompok tersebut seperti di atas. Permainan sendok dan meja birama 2/4, 3/4, dan 4/4 masing-masing dimainkan 5 kali pengulangan.
- g. Setelah memberikan contoh permainan ketukan menggunakan sendok dan meja kepada peserta didik, setiap kelompok diminta berlatih dengan teman untuk menirukan yang dicontohkan oleh guru.
- h. Setelah berlatih, setiap kelompok diminta untuk memperagakan di depan kelas baik mandiri maupun kelompok secara bergantian.
- i. Saat peserta didik memperagakan bersama teman sekelompok, guru diminta untuk memperhatikan dan mengamati peserta didik terkait penilaian permainan.
- j. Setelah penampilan berkelompok, guru meminta peserta didik yang tidak tampil untuk duduk dengan rapi di tempat duduk masing-masing
- k. Peserta didik diminta menuliskan pengalaman belajar pada kegiatan pembelajaran 2.

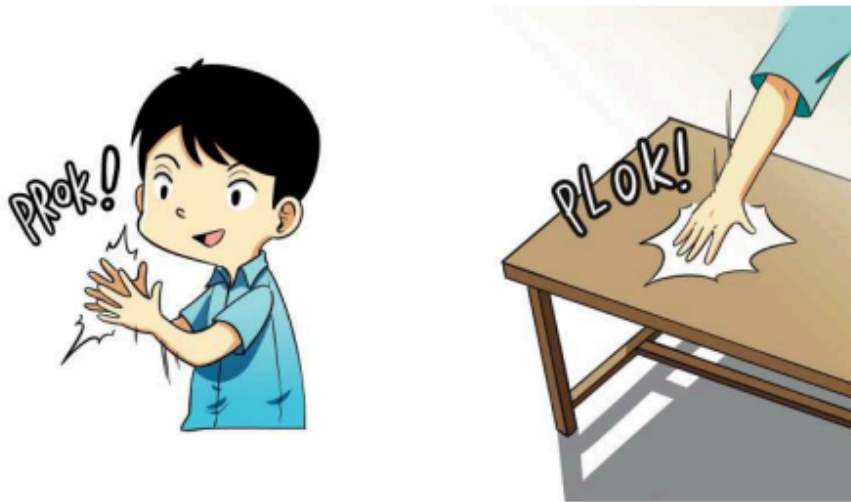
3) Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan apresiasi terhadap seluruh peserta didik atas partisipasi dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran 2. Mulai dari kegiatan mengingat materi jenis birama, menirukan pola yang dicontohkan guru, dan kegiatan memperagakan permainan sendok dan meja bersama teman kelompok.
- b. Guru memberikan refleksi berupa penguatan terhadap nilai-nilai keberagaman budaya dari lagu-lagu yang dipelajari, sebagai bentuk kecintaan bangsa, baik dari lagu daerah, lagu anak-anak dan lagu nasional.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran 2.
- d. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan menyampaikan lembar kerja tentang jenis birama lagu. Lembar kerja dibawa saat pertemuan selanjutnya.
- e. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru menutup pembelajaran, mengucapkan rasa syukur bersama peserta didik dan menunjuk secara acak salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun media pembelajaran yang relevan untuk digunakan guru adalah sebagai berikut.

1. Guru menuliskan notasi lagu beserta liriknya di papan tulis dengan melingkari setiap ketukan pertama dalam ruas birama. Guru dapat menggunakan lagu daerah masing-masing,
2. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan guru saat memberi contoh tepukan dalam setiap birama,
3. Guru dapat mencontohkan dengan tepukan meja untuk ketukan pertama dan tepukan tangan untuk ketukan berikutnya dalam ruas birama,
4. Selanjutnya, peserta didik diminta secara bergantian perbaris tempat duduk untuk menirukan yang guru contohkan,
5. Peserta didik diminta menceritakan pengalamannya.



Gambar 2.3 Tepukan tangan dan tepukan di meja

Lembar Kerja Siswa:

Sebutkan birama berapakah pola di bawah ini, kemudian tuliskan dengan benda apa saja kamu dapat memperagakan untuk menghasilkan bunyi tersebut!

- a) Dung – Tek – Tektek | Dung – Tek – Tektek |
- b) Dus – Prok | Dus – Prok | Dus – Prok | Dus – Prok |
- c) Damdam – Dus – Dus – Tek | Damdam – Dus – Dus – Tek |
- d) Tak – Tik | Tak – Tik | Tak – Tik | Tak – Tik |
- e) Prok – Dus – Dusdus | Prok – Dus – Dusdus |
- f) Pam – Pim – Pim – Pam | Pam – Pim – Pim – Pam |

Contoh:

Tak – tik - tik | Tak – tik - tik | Tak – tik - tik | = Birama 3/4

Cara menghasilkan bunyinya yaitu menggunakan dua buah sendok.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Untuk itu, refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 2 yang dikerjakan oleh guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan, guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.11
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah konsentrasi dan fokus peserta didik terjaga dengan baik saat guru menjelaskan materi?	
3	Apakah peserta didik cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran?	
4	Apakah seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?	
5	Apakah proses pembelajaran yang dilakukan cukup efektif?	
6	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam penerapan metode pembelajaran di atas?	
7	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam memahami konteks ritmis (ketukan)?	
8	Apakah sarana/prasana pembelajaran cukup memadai?	
9	Apakah pemerolehan hasil pembelajaran cukup tinggi?	
10	Apakah hasil pembelajaran cukup berkualitas?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran. Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan melihat tingkat penguasaan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Hasil penilaian digunakan untuk laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

1) Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada pembelajaran 2 melalui tiga aspek, yaitu sikap spiritual, sosial, dan sikap terhadap materi pembelajaran. Sikap spiritual dengan cara dapat menghargai adama yang dianutnya, sikap sosial dapat dilihat saat proses pembelajaran bersama di kelas dengan cara perilaku disiplin dan tanggung jawab, sedangkan sikap terhadap materi pembelajaran dilihat dari respon peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 1.8
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Sikap Spiritual - Berdoa di awal dan di akhir kegiatan pembelajaran - Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa					
Sikap Sosial Santun - Menjawab salam dan sapaan guru di awal dan di akhir pembelajaran - Menggunakan bahasa yang sopan selama kegiatan pembelajaran - Menyimak saat guru menjelaskan materi					
Peduli - Menjaga kebersihan tempat duduk - Membantu teman saat dibutuhkan					
Disiplin - Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran - Membuat dan mengumpulkan tugas tepat waktu - Menggunakan seragam lengkap dan rapi - Mengikuti kegiatan bernyanyi bersama saat kegiatan pembuka					
Kerja Sama - Menunjukkan kekompakkan dengan teman kelompok - Menunjukkan sikap tenang dan apresiatif saat kelompok lain tampil					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan pengamalan sikap dari yang tidak melaksanakan hingga melaksanakan dengan baik.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 2 ini dapat dilakukan melalui tes tertulis dengan melihat kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami materi pembelajaran.

Tabel 2.10
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik:

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Mampu menggunakan alat peraga dengan baik					
Ketepatan dalam setiap ketukan					
Kemampuan bernyanyi dengan permainan ketukan oleh guru					
Mampu memainkan pola ketukan birama 2/4					
Mampu memainkan pola ketukan birama 3/4					
Mampu memainkan pola ketukan birama 4/4					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan keterampilan dari yang terendah hingga tertinggi.

3) **Penilaian Keterampilan**
Penilaian keterampilan dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1.10
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Mampu meniup pianika dan rekorder dengan teknik yang benar					
	Mampu menekan tuts pianika dengan teknik yang benar					
	Mampu memposisikan jari dengan benar saat memegang stik bellyra					
	Mampu memukul bellyra dengan tepat					
	Mampu memunculkan warna bunyi yang sesuai dengan karakter alat musik yang dimainkan					
	Mampu memainkan melodi yang dicontohkan oleh guru					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan keterampilan dari yang terendah hingga tertinggi.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami dan mendalami maksud dan tujuan pembelajaran 2 terkait materi mengenal birama lagu dan memainkan ketukan dalam birama. Guru dapat mendorong peningkatan pengetahuan peserta didik mengenai jenis lagu birama dengan cara memberi tugas di rumah menuliskan ragam lagu daerah, lagu nasional, dan lagu anak-anak beserta jenis birama. Berikut format tugas pengayaan,

Tabel 2.12
Format Tugas

Jenis Birama	Judul Lagu	Pencipta	Jenis Lagu (Daerah/Nasional/Anak-anak)
2/4	1.		
	2. Dan seterusnya		
3/4	1.		
	2. Dan seterusnya		
4/4	1.		
	2. Dan seterusnya		

Tabel 2.13
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Jumlah Lagu		
	2/4	3/4	4/4
1.			
2.			

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tugas Mandiri	
Berlatihlah di rumah untuk memainkan pola 2/4, 3/4, dan 4/4 yang telah dipelajari di sekolah. Kalian dapat berlatih menggunakan benda di lingkungan sekitar seperti benda yang kalian temui di kamar, benda yang ditemui di dapur, dan benda di luar ruangan. Setelah selesai berlatih, kalian dapat menceritakan pengalaman latihan di rumah melalui tulisan di buku tugas masing-masing. Pengalaman latihan yang kalian tuliskan dapat berisi tentang kesulitan yang dihadapi, alat peraga yang digunakan, dan dengan siapa kalian berlatih.	
B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK	
❖ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas II Penulis: Aton Rustandi Mulyana, Ayuthia Mayang Sari ❖ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Siswa Seni Musik untuk SD Kelas II Penulis: Aton Rustandi Mulyana, Ayuthia Mayang Sari ❖ Internet ❖ Lembar kerja peserta didik.	
C. DAFTAR PUSTAKA	
Arikunto, Suharsimi. 2012. <i>Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan</i>. Jakarta: Bumi Aksara. Banoe, Pono. 2016. <i>Kamus Umum Musik</i>. Jakarta: MEC. Hastanto, Sri. 2005. <i>Musik Tradisi Nusantara</i>. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Mulyana, Aton Rustandi, dan Ayuthia Mayang Sari. 2021. <i>Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas II</i>. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen, Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pamadhi, Hajar, dkk. 2019. <i>Pendidikan Seni di SD</i>. Banten: Universitas Terbuka/ Prier SJ, Karl Edmund. 2011. <i>Ilmu Bentuk Musik</i>. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Prier SJ, Karl Edmund. 2011. <i>Kamus Musik</i>. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2006. <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. Sukohardi, Al. 1986. <i>Teori Musik Umum</i>. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.	

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (PROTOTIPE)
SENI MUSIK SD KELAS 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Fase / Kelas	: A / 2
Bab / Tema	: 1. Pengembangan Ritme Sederhana
Materi Pembelajaran	: 3. Bernyanyi dan Bertepuk
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan/2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berakhlak mulia. ❖ Berkebhinnekaan global. ❖ Gotong royong. ❖ Mandiri. ❖ Bernalar kritis. ❖ Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	

❖	Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas II Penulis: Aton Rustandi Mulyana, Ayuthia Mayang Sari dan Internet), Lembar kerja peserta didik.
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖	Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
❖	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖	Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik.
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖	Pembelajaran Tatap Muka.
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖	Tujuan Pembelajaran: • Peserta didik mampu memahami jenis ketukan dalam birama lagu 2/4, 3/4, dan 4/4 untuk melatih pemahaman konteks ritmis dalam bermusik • Peserta didik mampu memainkan pengembangan pola ketukan sederhana, menggunakan instrumen dalam lagu birama 2/4, 3/4, dan 4/4 agar peserta didik dapat mengimitasi bunyi dan mengekspresikan ke dalam media. Permainan pola ketukan merupakan bentuk pengenalan ketukan penuh, setengah, seperempat, dan seperdelapan ketukan dalam bentuk praktik. • Peserta didik mampu memainkan pengembangan pola ketukan sederhana, dengan mengiringi kegiatan bernyanyi lagu birama 2/4, 3/4, dan 4/4 agar peserta didik dapat menunjukkan kendali yang baik dalam berkegiatan musik.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
❖	Peserta didik mengelompokkan lagu berdasarkan birama
❖	Peserta didik menirukan dan mempraktikkan cara memainkan pola ketukan sederhana dan bernyanyi
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖	Apa saja itu pola ketukan?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Belajar 3	
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	
a. Persiapan Mengajar	
Guru dapat mengawali pembelajaran dengan permainan sendok saat memasuki kelas sambil bernyanyi. lagu yang di nyanyikan dapat berupa lagu daerah atau lagu nasional. adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru untuk proses pembelajaran adalah sebagai berikut:	
1) buku kumpulan lagu daerah dan nasional 2) sendok 2 uah per orang 3) <i>papan tulis dan spidol</i> 4) hadiah untuk kelompok yang kompak	
b. Kegiatan Pengajaran di Kelas	
Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 3, yang terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit):	
1) Kegiatan Pembuka	
Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:	
a) Guru mengkondisikan peserta didik berbaris di depan ruang kelas dengan rapi. b) guru meminta peserta didik untuk masuk kelas, menuju tempat duduk secara teratur, sambil menyanyikan lagu” maju tak gentar” diiringi permainan pukulan sendok, dengan pola sesuai kreativitas gutu atau dapat mengambil salah satu pola pada bagian materi. c) Peserta didik diperbolehkan duduk saat lagu yang dinyanyikan sudah berakhir.	

- d) Peserta didik diminta untuk membersihkan serta merapikan tempat duduk.
- e) Guru menanyakan kabar dan mengecek presensi peserta didik.
- f) Guru menjelaskan manfaat dan tujuan kegiatan pembelajaran 3.
- g) Guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran 3.

2) Kegiatan Inti

- a. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok dan memberi instruksi kepada peserta didik untuk duduk berkelompok.
- b. Guru memberi penjelasan kepada peserta didik bahwa 1 ketukan dalam ruas birama dapat dimainkan menjadi 2 tepukan/pukulan.
- c. Guru menuliskan dan menjelaskan di papan tulis bentuk pola permainan dasar ketukan dan memberikan contoh tepukan tersebut. Pola A merupakan ketukan penuh, pola B merupakan ketukan setengah, pola C merupakan ketukan perempat, dan pola D merupakan ketukan perdelapan. (Lihat pada bagian materi).
- d. Setelah menjelaskan dan memberikan contoh, guru mengasah pemahaman peserta didik untuk mengingat dan memainkan pola dasar tersebut.
- e. Guru menunjuk setiap kelompok secara bergantian untuk memainkan pola dasar yang disebutkan oleh guru secara acak. Sebagai contoh, "Kelompok 1, ayo mainkan ketukan perdelapan", maka secara spontan anggota kelompok akan memainkan pola D.
- f. Setelah selesai berlatih pola permainan dasar, guru mengajak setiap kelompok untuk bermain tepukan sendok, pola ritme sederhana dengan iringan lagu.
- g. Guru memberikan contoh dengan memperagakan permainan 2 tepukan sendok dalam 1 ketukan. Guru memperagakan permainan sendok tersebut langsung sambil bernyanyi. Guru dapat menyanyikan lagu daerah masing-masing atau menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" seperti pada kegiatan pembuka.

Ketukan			
1	2	3	4
			

Keterangan:

SM: Pukulan sendok dan meja (**Ketukan ganjil**). SM dipukul 1 kali dalam 1 ketukan

SS: Pukulan sendok dan sendok (**Ketukan genap**). SS dipukul 2 kali dalam 1 ketukan

- h. Guru meminta peserta didik untuk menirukan permainan pola yang dicontohkan olehnya.
- i. Guru memberi apresiasi terhadap permainan peserta didik dan melakukan penegasan permainan dengan mencontohkan kembali permainan tersebut.
- j. Setelah melakukan penegasan kembali, guru meminta peserta didik untuk berlatih bertepuk sesuai dengan pola ritme yang sudah diajarkan, sambil bergerak sesuai ekspresi masing-masing.
- k. Guru memberikan instruksi bahwa:
 - ✓ Saat kelompok 1 tampil, maka kelompok 2 dan 3 bernyanyi sambil bergerak ke kiri dan kanan.
 - ✓ Saat kelompok 2 tampil, maka kelompok 1 dan 3 bernyanyi sambil bergerak ke kiri dan kanan.
 - ✓ Saat kelompok 3 tampil, maka kelompok 1 dan 2 bernyanyi sambil bergerak ke kiri dan kanan.
- l. Guru meminta peserta didik berlatih bertepuk dan bergerak bersama teman kelompok dengan bimbingan guru. Lagu yang dimainkan untuk tiap kelompok sesuai dengan lagu yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu:
 - ✓ Kelompok 1 : "Ampar-Ampar Pisang" (birama 2/4)
 - ✓ Kelompok 2 : "Topi Saya Bundar" (birama 3/4)
 - ✓ Kelompok 3 : "Ibu Kita Kartini" (birama 4/4)
- m. Guru mengamati dan membantu kesulitan setiap kelompok dalam berlatih.
- n. Setelah berlatih, setiap kelompok diminta maju secara bergantian ke depan kelas untuk tampil.
- o. Kelompok yang tidak tampil diminta untuk memperhatikan kelompok yang tampil.
- p. Guru memberikan apresiasi terhadap semua penampilan peserta didik dan memberikan hadiah bagi kelompok yang kompak.
- q. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan kesan pada kegiatan pembelajaran 3.

Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan pembelajaran 3 dari awal masuk kelas hingga akhir. Mulai dari memahami jenis ketukan dalam birama, pengembangan pola ketukan, dan praktik permainan pengembangan ketukan pola birama
- b) Guru dan peserta didik memberikan refleksi berupa penguatan nilai-nilai keberagaman budaya dan gotong royong.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran 3.
- d) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan menyampaikan lembar kerja tentang praktik permainan pengembangan ketukan pola birama
- e) Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru menutup pembelajaran, dan menunjuk secara acak salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun media pembelajaran yang relevan untuk digunakan guru adalah sebagai berikut.
- a. Guru dapat memperkenalkan jenis ketukan melalui tepukan tangan
 - b. Guru mengajarkan peserta didik permainan tepukan pola ABCD sambil berhitung. (Lihat bagian materi)
 - c. Setelah berlatih tepukan pola ABCD, guru dapat membagi kelas menjadi 4 kelompok berdasarkan barisan tempat duduk.
 - d. Setiap barisan kelompok memainkan 1 pola yang ditentukan guru. Pola ABCD dimainkan secara bersamaan di kelas.
 - e. Permainan pola tersebut dapat dilakukan secara bergantian agar semua kelompok dapat mencoba setiap pola.
 - f. Saat peserta didik memainkan pola tersebut, guru diminta untuk bernyanyi agar peserta didik terbiasa bermain pola ritme dalam mengiringi lagu. Sebagai contoh, guru dapat bernyanyi lagu "Ibu Kita Kartini".
 - g. Setelah selesai kegiatan pembelajaran, guru dapat meminta peserta didik untuk menuliskan pengalaman belajarnya.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Untuk itu, refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakan oleh guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan, guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.17
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah konsentrasi dan fokus peserta didik terjaga dengan baik saat guru menjelaskan materi?	
3	Apakah peserta didik cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran?	
4	Apakah seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?	
5	Apakah proses pembelajaran yang dilakukan cukup efektif?	
6	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam penerapan metode pembelajaran di atas?	
7	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam kegiatan bermain pengembangan pola ketukan dengan mengiringi kegiatan bernyanyi?	
8	Apakah sarana/prasana pembelajaran cukup memadai?	
9	Apakah pemerolehan hasil pembelajaran cukup tinggi?	
10	Apakah hasil pembelajaran cukup berkualitas?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran. Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan melihat tingkat penguasaan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Hasil penilaian digunakan untuk laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

1) Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada pembelajaran 3 melalui tiga aspek, yaitu sikap spiritual, sosial, dan sikap terhadap materi pembelajaran. Sikap spiritual dengan cara dapat menghargai adama yang dianutnya, sikap sosial dapat dilihat saat proses pembelajaran bersama di kelas dengan cara perilaku disiplin dan tanggung jawab, sedangkan sikap terhadap materi pembelajaran dilihat dari respon peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 1.13
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Sikap Spiritual - Berdoa di awal dan di akhir kegiatan pembelajaran - Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa					
Sikap Sosial Santun - Menjawab salam dan sapaan guru di awal dan di akhir pembelajaran - Menggunakan bahasa yang sopan selama kegiatan pembelajaran - Menyimak saat guru menjelaskan materi					
Peduli - Menjaga kebersihan tempat duduk - Membantu teman saat dibutuhkan					
Disiplin - Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran - Berbaris dengan rapi sesuai instruksi guru - Masuk kelas dengan beraturan - Membuat dan mengumpulkan tugas tepat waktu - Menggunakan seragam lengkap dan rapi - Mengikuti kegiatan bernyanyi bersama saat kegiatan pembuka.					
Kerja Sama - Menunjukkan kekompakkan dengan teman kelompok - Menunjukkan sikap tenang dan apresiatif saat kelompok lain tampil.					

Keterangan:
1–5 merupakan tahapan pengamalan sikap dari yang tidak melaksanakan hingga melaksanakan dengan baik.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan melalui tes tertulis dengan melihat kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami materi pembelajaran.

Tabel 2.15
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik:

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Mampu memahami jenis ketukan dalam birama lagu					
Mampu menghafal dan mengingat lagu secara terstruktur					
Dapat membedakan setiap ketukan dasar (ketukan penuh, setengah, seperempat, dan seperdelapan)					

Keterangan:

1–5 merupakan tahapan pengetahuan dari yang terendah hingga tertinggi.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilihat dari aspek psikomotorik peserta didik yang digunakan dalam praktik bermain musik ritmis. Aspek tersebut dapat dilihat dari cara peserta didik menggunakan alat musik ritmis yang sebelumnya telah didemonstrasikan oleh guru di depan kelas, seperti teknik memegang, teknik menghasilkan warna bunyi, dan keserasian dalam memainkan pola bersama teman kelompok.

Tabel 2.16
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Mampu menirukan ketukan yang diperagakan guru					
Mampu menggunakan alat peraga dengan baik					
Ketepatan dalam permainan pola ritme					
Mampu memainkan pola dasar ketukan penuh					
Mampu memainkan pola dasar ketukan setengah					
Mampu memainkan pola dasar ketukan seperempat					
Mampu memainkan pola dasar ketukan seperdelapan					
Kemampuan mengekspresikan gerakan saat tampil di depan kelas					

Keterangan:

1–5 merupakan tahapan keterampilan dari yang terendah hingga tertinggi.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami dan mendalami maksud dan tujuan pembelajaran 3 terkait materi pola ritme. Guru dapat mendorong peningkatan pengetahuan peserta didik mengenai pengembangan ritme dengan memberi tugas di rumah, yaitu berlatih beberapa tepukan dalam satu ketukan pada lagu daerah masing-masing. ritmis peserta didik dengan cara memberi tugas di rumah menuliskan ragam bunyi ritmis mancanegara dan Nusantara,

Tabel 2.18
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Judul Lagu	Jumlah Tepukan dalam Satu Ketukan
1.		
2.		
3.		

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Berlatihlah di rumah untuk memainkan pola yang telah dipelajari sebelumnya. Kalian dapat berlatih menggunakan benda di lingkungan sekitar, seperti benda yang kalian temui di kamar, benda yang ditemui di dapur, dan benda di luar ruangan. Mintalah anggota keluarga kalian untuk bernyanyi saat kalian bermain pola ketukan. Setelah selesai berlatih, kalian dapat menceritakan pengalaman latihan di rumah melalui tulisan di buku tugas masing-masing. Pengalaman latihan yang kalian tuliskan dapat berisi tentang kesulitan yang dihadapi, alat peraga yang digunakan, dan dengan siapa kalian berlatih.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- ❖ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas II Penulis: Aton Rustandi Mulyana, Ayuthia Mayang Sari
- ❖ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Siswa Seni Musik untuk SD Kelas II Penulis: Aton Rustandi Mulyana, Ayuthia Mayang Sari
- ❖ Internet
- ❖ Lembar kerja peserta didik.

C. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Banoe, Pono. 2016. *Kamus Umum Musik*. Jakarta: MEC.

Hastanto, Sri. 2005. *Musik Tradisi Nusantara*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Mulyana, Aton Rustandi, dan Ayuthia Mayang Sari. 2021. *Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas II*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen, Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pamadhi, Hajar, dkk. 2019. *Pendidikan Seni di SD*. Banten: Universitas Terbuka/

Prier SJ, Karl Edmund. 2011. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Prier SJ, Karl Edmund. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sukohardi, Al. 1986. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

